

PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP NIAT BERWIRAUSAHA: SIKAP DAN KONTROL PERILAKU YANG DIRASAKAN SEBAGAI MEDIASI

Nadya Gracia¹, Ida Puspitowati^{2*}

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: nadya.115200222@untar.ac.id

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: idap@fe.untar.ac.id

*Penulis Korespondensi

Masuk: 31-01-2024, revisi: 11-12-2024, diterima untuk diterbitkan: 20-01-2025

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk secara empiris menguji dampak pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha dengan perantara variabel sikap dan kontrol perilaku yang dirasakan. Metode pengambilan sampel menggunakan pendekatan *non-probability sampling* dan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner berbasis *Google Form*, dan melibatkan 150 mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah kewirausahaan di institusi swasta di Jakarta Barat. Analisis data menggunakan pendekatan Partial Least Square – Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan menggunakan perangkat lunak SmartPLS versi 4.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha yang dimediasi oleh kontrol perilaku yang dirasakan. Namun, pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap niat berwirausaha yang dimediasi oleh sikap pada mahasiswa swasta di Jakarta Barat.

Kata Kunci: pendidikan kewirausahaan, niat berwirausaha, sikap, kontrol perilaku yang dirasakan

ABSTRACT

This research aims to empirically test the impact of entrepreneurial education on entrepreneurial intentions through the variables of attitude and perceived behavioral control. The sampling method uses a non-probability sampling approach and purposive sampling technique. Data collection was carried out through a Google Form-based questionnaire and involved 150 students who have taken entrepreneurship courses at private institutions in West Jakarta. Data analysis uses the Partial Least Square - Structural Equation Modeling (PLS-SEM) approach using SmartPLS version 4.0 software. The research results show that entrepreneurial education has a positive and significant influence on entrepreneurial intentions which is mediated by perceived behavioral control. However, entrepreneurial education has a positive but not significant effect on entrepreneurial intentions which is mediated by attitudes among private students in West Jakarta.

Keywords: *entrepreneurial education, entrepreneurial intention, attitude, perceived behavioral control*

1. PENDAHULUAN

Latar belakang

Pentingnya kewirausahaan sebagai solusi terhadap masalah ekonomi, terutama pengangguran, telah diakui oleh para akademisi (Rahim dan Mukhtar, 2021). Perguruan tinggi mulai memberikan pendidikan kewirausahaan dengan harapan dapat merangsang pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja melalui *start-up* baru (Byun et al., 2018).

Peningkatan tingkat pengangguran di Indonesia, terutama akibat ketidaksesuaian jumlah lapangan pekerjaan dengan tenaga kerja yang mencari pekerjaan, semakin menjadi masalah yang patut

untuk diperhatikan. Faktor seperti dampak pandemi COVID-19, ketegangan geopolitik, dan inflasi yang meningkat juga berkontribusi pada ketidakpastian ekonomi global dan tingkat pengangguran yang meningkat. Standar kewirausahaan di Indonesia pun masih rendah, dan dengan meningkatkan standar kewirausahaan diharapkan dapat mengurangi pengangguran. Utami (2017) menekankan perlunya meningkatkan semangat kewirausahaan di kalangan mahasiswa untuk mengurangi jumlah orang yang tidak bekerja.

Niat berwirausaha diartikan sebagai keinginan untuk mendirikan atau memperluas bisnis, dengan fokus pada penciptaan standar pada produk yang ada. Pertumbuhan ekonomi optimal suatu negara diukur dengan jumlah wirausaha, dan Indonesia masih tertinggal dibandingkan dengan negara-negara ASEAN lainnya.

Peran universitas dalam menumbuhkan semangat kewirausahaan di antara mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan jumlah wirausaha di negara tersebut (Utami, 2017). Pendapat ini sejalan dengan penelitian Wijaya & Hidayah (2022) yang menyatakan bahwa dengan mendorong mahasiswa agar menjadi wirausaha dan menciptakan lapangan kerja, pengangguran dapat berkurang karena bertambahnya wirausaha di Indonesia. Selain itu, pendidikan kewirausahaan terbukti menjadi salah satu modal pengetahuan dan keterampilan bisnis yang dapat membantu ketika ingin memulai suatu usaha (Tanumihardja & Slamet, 2023).

Pendidikan kewirausahaan diharapkan tidak hanya meningkatkan pemahaman teoritis tetapi juga melibatkan praktik, memberikan pengetahuan, dan mendorong mahasiswa untuk terlibat dalam dunia kewirausahaan. Sikap positif terhadap kewirausahaan dan kontrol perilaku yang dirasakan adalah faktor-faktor yang mempengaruhi niat berwirausaha (Mahlaole dan Malebana, 2021). Oleh karena itu, penelitian ini akan mengeksplorasi pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha mahasiswa swasta di Jakarta Barat, dengan fokus pada peran sikap dan kontrol perilaku yang dirasakan sebagai mediator, mengacu pada teori perilaku terencana (TPB).

Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, pada penelitian ini terdapat tujuh rumusan masalah yang akan diuji secara empiris. Rumusan masalah tersebut mencakup apakah pendidikan kewirausahaan dapat memengaruhi niat berwirausaha mahasiswa, apakah pendidikan kewirausahaan dapat memengaruhi sikap dan kontrol perilaku yang dirasakan mahasiswa, dan apakah sikap serta kontrol perilaku yang dirasakan dapat memengaruhi niat berwirausaha. Selain itu, penelitian juga akan menguji apakah sikap dan kontrol perilaku yang dirasakan dapat menjadi mediator dalam hubungan antara pendidikan kewirausahaan dengan niat berwirausaha mahasiswa di tiga universitas tersebut.

Kajian teori

Pendidikan kewirausahaan

Hasan (2020) mengindikasikan bahwa pendidikan kewirausahaan berusaha mengubah sikap, perilaku, dan nilai seseorang terhadap pandangan tentang wirausaha sebagai pilihan karir dalam masyarakat.

Niat berwirausaha

Amelia dan Sulistyowatie (2022) mengindikasikan bahwa niat untuk berwirausaha adalah motivasi yang memengaruhi tindakan seseorang dan menunjukkan sejauh mana seseorang bersungguh-sungguh dalam menerapkan perilaku kewirausahaan.

Sikap

Otache et al. (2019) mengindikasikan bahwa sikap adalah tindakan khusus yang dipengaruhi oleh keyakinan individu terhadap perilaku tersebut. Sikap berwirausaha akan memberikan penilaian positif atau negatif mengenai kegiatan kewirausahaan sehingga fapat mengembangkan pribadi untuk memulai atau menjalankan sebuah usaha (Soelaiman et al., 2022).

Kontrol perilaku yang dirasakan

Otache et al. (2019) mengindikasikan bahwa kontrol perilaku yang dirasakan mencakup konsep efikasi diri dan keyakinan kontrol, dimana efikasi diri merujuk pada keyakinan seseorang akan kemampuannya untuk berhasil melaksanakan suatu perilaku tertentu.

Kaitan antara pendidikan kewirausahaan dengan niat berwirausaha

Penelitian oleh Wedayanti dan Giantari (2016) menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memberikan dampak positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa di Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Udayana.

Kaitan antara pendidikan kewirausahaan dengan sikap

Penelitian dari Muliadi, Mirawati dan Armansyah (2022) mengungkapkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap sikap berwirausaha mahasiswa yang dilakukan pada penelitian kepada mahasiswa biologi di Universitas Mandalika.

Kaitan antara pendidikan kewirausahaan dengan kontrol perilaku yang dirasakan

Penelitian Mahlaole dan Malebana (2021) menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memberikan dampak positif dan signifikan terhadap kontrol perilaku yang dirasakan pada penelitian di Universitas Teknologi Afrika Selatan.

Kaitan antara sikap dengan niat berwirausaha

Penelitian Mahlaole dan Malebana (2021) menunjukkan bahwa sikap mahasiswa memiliki dampak positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa di Universitas Teknologi Afrika Selatan.

Kaitan antara kontrol perilaku yang dirasakan dengan niat berwirausaha

Penelitian oleh Tusyanah dkk. (2020) menyatakan bahwa kontrol perilaku yang dirasakan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa semester 6 di Universitas Negeri Semarang.

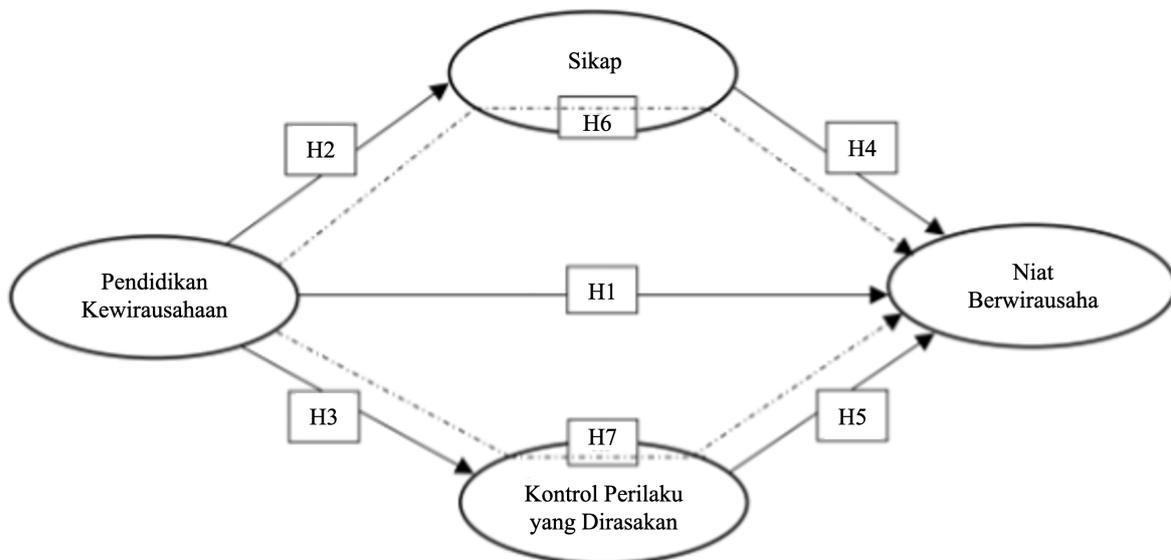
Kaitan antara pendidikan kewirausahaan dengan niat berwirausaha dimediasi oleh sikap

Penelitian yang dilakukan oleh Otache et al. (2019) menyatakan bahwa sikap memainkan peran sebagai mediator yang berdampak positif dan signifikan dalam hubungan antara pendidikan kewirausahaan dan niat berwirausaha pada mahasiswa di Nigeria.

Kaitan antara pendidikan kewirausahaan dengan niat berwirausaha dimediasi oleh kontrol perilaku yang dirasakan

Penelitian Otache et al. (2019) menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan dari pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa di Nigeria yang dapat dijelaskan melalui mediasi dari kontrol perilaku yang dirasakan.

Berdasarkan kaitan antar variabel yang dijelaskan di atas, penelitian ini mengembangkan model penelitian yang ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Model penelitian

Hipotesis yang dapat dirumuskan berdasarkan kaitan antar variabel dan model penelitian diatas adalah :

H1: Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha.

H2: Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap sikap

H3: Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap kontrol perilaku yang dirasakan.

H4: Sikap berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha.

H5: Kontrol perilaku yang dirasakan berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha.

H6: Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha dimediasi oleh sikap.

H7: Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha dimediasi oleh kontrol perilaku yang dirasakan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian deskriptif untuk mengevaluasi hipotesis melalui pemeriksaan sampel, menggunakan alat penelitian, pola pikir positif, dan analisis data kuantitatif (Sugiyono, 2022).

Sampel dalam penelitian ini dikumpulkan dengan teknik *purposive sampling*, yang menekankan pertimbangan karakteristik atau ciri-ciri tertentu yang harus dipenuhi dalam pengambilan sampel atau pengisian survei. Dalam konteks ini, peneliti memilih mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah kewirausahaan di tiga universitas di Jakarta Barat.

Analisis validitas dan reliabilitas

Uji validitas konvergen dikatakan berhasil bila nilai rata-rata yang diekstrak dari kedua instrumen lebih dari 0,5, dan uji validitas diskriminan dikatakan berhasil bila nilai *cross-loading* indikatornya lebih tinggi dibandingkan *cross-loading* variabel lain (Malhotra, 2020). Reliabilitas dengan indikator yang tercermin dapat diukur dengan SEM PLS dan aplikasi SmartPLS 4.0. Gabungan skor reliabilitas kemudian dapat digunakan untuk membangun indikator-indikator ini.

Hasil untuk penelitian konfirmatori harus lebih besar dari 0,7, sedangkan nilai antara 0,6 dan 0,7 masih dianggap dapat diterima untuk penelitian eksplorasi. Uji reliabilitas ini menggunakan alat

ukur reliabilitas komposit yang memiliki dua jenis ukuran yaitu konsistensi internal dan *Cronbach's alpha*.

R Square adjusted (R²)

Hair et al. (2021) menyatakan bahwa *Adjusted R²* memiliki rentang nilai 0 hingga 1. Nilai yang mendekati 1 menunjukkan prediksi akurat variabel dependen oleh variabel independen, sedangkan nilai mendekati 0 menandakan kemampuan prediksi yang rendah. Rentang nilai *R-Square* moderat adalah 0,33 hingga 0,67, nilai lemah berada antara 0,19 dan 0,33, dan nilai tinggi adalah lebih dari 0,67 (Hair et al., 2021).

Uji relevansi prediktif (Q²)

Nilai observasi dianggap baik jika $Q^2 > 0$ dan kurang baik jika $Q^2 < 0$, sesuai dengan penjelasan Hair et al. (2021). Relevansi prediktif diukur dengan skor Q^2 , di mana 0,02 menunjukkan pengaruh rendah, 0,15 menunjukkan pengaruh sedang, dan 0,35 menunjukkan pengaruh moderat hingga kuat.

Uji Goodness of Fit

Evaluasi model PLS dapat dilakukan dengan melihat nilai NFI yang mendekati 1 yang menunjukkan determinasi yang kuat. *Goodness of Fit* (GoF) mengkategorikan nilai rendah (0,10), sedang (0,25), dan tinggi (0,36).

Uji koefisien jalur (*path coefficient*)

Pengukuran hubungan antara variabel independen dan dependen dapat diuji dengan koefisien jalur (Ghozali, 2016), yang mengindikasikan arah positif atau negatif hipotesis. Hasil pengujian *path coefficient* dalam penelitian menunjukkan nilai positif jika masih dalam rentang 0-1.

Ukuran efek (*effect size/ f²*)

Efek prediktor dinilai menggunakan *Effect Size* (F^2), dan penghapusan mereka dapat mempengaruhi nilai *R-Square*. F^2 dianggap memiliki pengaruh kecil (0,2), sedang (0,15), atau signifikan (0,35).

Uji significant test

Jika nilai t-statistik sampel penelitian ini kurang dari 1,96 (t-statistik < 1,96), maka hipotesis penelitian tidak signifikan. Jika t-statistik sampel penelitian ini lebih besar dari 1,96 (t-statistik > 1,96), maka hipotesis penelitian signifikan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian validitas bertujuan untuk menentukan keandalan serangkaian pertanyaan dalam survei atau instrumen lainnya. Untuk dianggap asli, alat ukur harus mampu memberikan informasi yang relevan terkait variabel yang sedang diteliti. Keberhasilan uji validitas konvergen dapat dinyatakan apabila nilai rata-rata yang dihasilkan dari kedua instrumen melebihi 0,5.

Sementara itu, keberhasilan uji validitas diskriminan dapat diukur dengan membandingkan nilai *cross-loading* indikator yang lebih tinggi dibandingkan dengan *cross-loading* variabel lain (Malhotra, 2020).

Hasil uji validitas

Outer loadings yang diperoleh dari pengolahan data pada software *SmartPLS 4* digunakan dalam penelitian ini sebagai nilai analisis konvergen.

Tabel 1. Uji analisis konvergen (*outer loadings*)
Sumber: SmartPLS 4 hasil pengolahan data (algoritma PLS)

Indikator	Kontrol Perilaku yang Dirasakan	Niat Berwirausaha	Pendidikan Kewirausahaan	Sikap
KPD1	0,834			
KPD2	0,730			
KPD3	0,841			
KPD4	0,866			
KPD5	0,822			
NB1		0,840		
NB2		0,814		
NB3		0,856		
NB4		0,879		
NB5		0,885		
NB6		0,872		
PK1			0,730	
PK2			0,857	
PK3			0,838	
PK4			0,870	
SP1				0,811
SP2				0,803
SP3				0,797
SP4				0,746

Semua indikator menunjukkan *loading factor* dengan nilai lebih dari 0,7, sehingga setiap indikator dianggap valid karena memiliki nilai yang memenuhi kriteria validitas konvergen yang ditetapkan.

Hasil uji reliabilitas

Uji reliabilitas ini menggunakan alat ukur *composite reliability* yang memiliki dua jenis ukuran yaitu konsistensi internal dan *Cronbach's alpha*.

Tabel 2. Pengujian reliabilitas
Sumber: SmartPLS 4 hasil pengolahan data (algoritma PLS)

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability (rho a)</i>	<i>Composite Reliability (rho c)</i>
Kontrol Perilaku yang Dirasakan	0,877	0,880	0,911
Niat Wirausaha	0,928	0,931	0,944
Pendidikan Kewirausahaan	0,891	0,849	0,895
Sikap	0,799	0,805	0,869

Dari analisis data yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa nilai Uji Reliabilitas melebihi 0,7, sehingga penelitian ini dapat dilanjutkan.

Uji *R-squared* (R^2)

Hasil pengujian data menunjukkan hasil perolehan nilai R^2 yang bernilai 0,531 untuk variabel Kontrol Perilaku yang Dirasakan, 0,667 untuk variabel Niat Berwirausaha, dan 0,665 untuk variabel Sikap. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa R^2 pada ketiga variabel memiliki pengaruh yang sedang akan tetapi R^2 pada variabel Niat Berwirausaha dan variabel Sikap memiliki nilai yang mendekati kategori kuat ($>0,67$).

Uji *Q-squared* (Q^2)

Hasil pengujian data menunjukkan bahwa ketiga variabel pada penelitian ini memperoleh Q^2 diatas 0 (>0) yaitu sebesar 0,525 untuk variabel kontrol perilaku yang dirasakan, 0,443 untuk variabel

niat berwirausaha, dan 0,659 untuk variabel sikap. Q^2 pada ketiga variabel memiliki pengaruh yang kuat karena memiliki nilai lebih dari 0,35.

Uji GoF (*Goodness of Fit*)

Dari hasil perhitungan *GoF Index* pada variabel penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil sebesar 0,510 dan merupakan nilai yang tinggi karena lebih dari 0,36.

Uji effect size (f^2)

Berdasarkan hasil data yang telah dihasilkan, diperoleh hasil pengujian *Effect Size* (f^2) bahwa Pendidikan Kewirausahaan memberikan efek yang besar kepada Kontrol Perilaku yang Dirasakan yaitu sebesar 1,134, Pendidikan Kewirausahaan memberikan efek yang besar kepada Sikap yaitu sebesar 1,983, Pendidikan Kewirausahaan memberikan efek yang kecil kepada Niat Berwirausaha yaitu sebesar 0,014, Kontrol Perilaku yang Dirasakan memberikan efek yang besar kepada Niat Berwirausaha yaitu sebesar 0,479, dan Sikap memberikan efek yang kecil kepada Niat Berwirausaha yaitu sebesar 0,009. Maka dapat disimpulkan bahwa yang memberikan efek paling besar merupakan variabel Pendidikan Kewirausahaan terhadap Sikap yaitu sebesar 1,983.

Uji path coefficient

Path Coefficient dapat bernilai -1 sampai dengan 1 yang menunjukkan suatu hipotesis memiliki arah yang negatif atau positif. Nilai 0 sampai dengan 1 dinyatakan bahwa nilai tersebut positif, sedangkan nilai -1 sampai dengan 0 maka dinyatakan nilai tersebut negatif.

Tabel 3. Hasil uji *path coefficient*
Sumber: SmartPLS 4 hasil pengolahan data (algoritma PLS)

Variabel	Kontrol Perilaku yang Dirasakan	Niat Berwirausaha	Pendidikan Kewirausahaan	Sikap
Kontrol Perilaku yang Dirasakan		0,638		
Niat Berwirausaha				
Pendidikan Kewirausahaan	0,729	0,124		0,815
Sikap		0,102		

Berdasarkan Tabel 3, dapat disimpulkan hasil pengujian *path coefficient* memiliki nilai yang positif yaitu dengan rentang nilai antara 0 sampai dengan 1.

Uji signifikansi (*significant test*)

Untuk menguji hipotesis dengan nilai statistik, nilai t-statistik yang digunakan untuk alpha 5% (0,05) adalah 1,96. Jika nilai t hitung < *t table*, maka hipotesis tidak signifikan, akan tetapi jika t hitung > *t table* maka hipotesis signifikan.

Tabel 4. Hasil uji *significant test*
Sumber: SmartPLS 4 hasil pengolahan data (algoritma PLS)

Variabel	P Values	T Statistics	Keterangan
Pendidikan Kewirausahaan → Niat Berwirausaha	0,000	7,517	Positif, Signifikan
Pendidikan Kewirausahaan → Sikap	0,000	22,638	Positif, Signifikan
Pendidikan Kewirausahaan → Kontrol Perilaku yang Dirasakan	0,000	14,618	Positif, Signifikan
Sikap → Niat Berwirausaha	0,289	1,061	Positif, Tidak Signifikan
Kontrol Perilaku yang Dirasakan → Niat Berwirausaha	0,000	6,932	Positif, Signifikan
Pendidikan Kewirausahaan → Sikap → Niat Berwirausaha	0,287	1,065	Positif, Tidak Signifikan
Pendidikan Kewirausahaan → Kontrol Perilaku yang Dirasakan → Niat Berwirausaha	0,000	6,245	Positif, Signifikan

Berdasarkan Tabel 4, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Berwirausaha ($P\text{-value}= 0,000$, $T\text{-Statistics}= 7,517$), berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap mahasiswa ($P\text{-value}= 0,000$, $T\text{-Statistics}= 22,638$), dan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kontrol Perilaku yang Dirasakan ($P\text{-value}= 0,000$, $T\text{-Statistics}= 14,618$). Selanjutnya, variabel Sikap terhadap Niat Berwirausaha menunjukkan pengaruh positif namun tidak signifikan ($P\text{-value}= 0,289$, $T\text{-Statistics}= 1,061$), serta variabel Kontrol Perilaku yang Dirasakan terhadap Niat Berwirausaha menunjukkan pengaruh positif dan signifikan ($P\text{-value}= 0,000$, $T\text{-Statistics}= 6,932$). Selain itu, terdapat pengaruh mediasi yang positif namun tidak signifikan antara Pendidikan Kewirausahaan dan Niat Berwirausaha melalui Sikap ($P\text{-value}= 0,287$, $T\text{-Statistics}= 1,065$), serta pengaruh mediasi yang positif dan signifikan melalui Kontrol Perilaku yang Dirasakan ($P\text{-value}= 0,000$, $T\text{-Statistics}= 6,245$).

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Berwirausaha, Sikap, dan Kontrol Perilaku yang Dirasakan pada mahasiswa di tiga Universitas di Jakarta Barat. Selain itu, temuan penelitian menunjukkan bahwa Sikap memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa di tiga Universitas di Jakarta Barat tersebut. Sementara, Kontrol Perilaku yang Dirasakan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Berwirausaha.

Peran sikap sebagai mediator pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Niat Berwirausaha tidak terbukti dapat memediasi kedua variabel tersebut (*no mediation*), sedangkan Kontrol Perilaku yang Dirasakan sebagai mediator memberikan efek mediasi parsial (*partial mediation*) pada mahasiswa di tiga universitas di Jakarta Barat.

Saran untuk penelitian selanjutnya mencakup perluasan subjek dengan menambah jumlah universitas di Jakarta, penambahan variabel seperti efikasi diri, kreativitas, dan norma subjektif yang dapat mempengaruhi niat berwirausaha, dan peningkatan jumlah responden sehingga terdapat referensi hasil penelitian lainnya yang dapat digunakan. Lalu saran untuk Institusi Pendidikan, 3 Universitas Swasta di Jakarta, disarankan untuk semakin meningkatkan kurikulum yang berorientasi kepada kewirausahaan sehingga mahasiswa lebih termotivasi dan memiliki gambaran yang mendetail untuk mengejar karir wirausaha.

Ucapan terima kasih

Penulis ingin mengungkapkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan rahmat-Nya, penulisan jurnal ini berhasil diselesaikan. Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dari berbagai pihak, menyelesaikan jurnal ini akan menjadi tugas yang sulit. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada Ibu Ida Puspitowati, S.E., M.E., selaku dosen pembimbing di Universitas Tarumanagara. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan karya tulis ilmiah ini masih terdapat kekurangan, sehingga penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk dapat meningkatkan kualitas karya tulis ilmiah ini.

REFERENSI

- Amelia, R. & Sulistyowatie, S. (2022). Analisis Theory of Planned Behavior terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Widya Dharma Klaten. *Jurnal Akuntansi*, 14(1), 35-44. <https://doi.org/10.28932/jam.v14i1.3997>
- Byun, C., Sung, C. S., Park, J. Y., & Choi, D. S. (2018). A Study on The Effectiveness of Entrepreneurship Education Programs in Higher Education Institutions: A Case Study of

- Korean Graduate Programs. *Journal of Open Innovation: Technology, Market and Complexity*, 4(26), 1-14. <https://doi.org/10.3390/joitmc4030026>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, JR, J., Hult, G., Ringle, C., & Sarstedt, M. (2021). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. SAGE Publications .
- Hasan, H. A. (2020). Pendidikan Kewirausahaan: Konsep, Karakteristik dan Implikasi dalam Memandirikan Generasi Muda. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 11(1), 99-112.
- Mahlaole, S.T., & Malebana, M.J. (2021). The Effects of Entrepreneurship Education on Students' Entrepreneurial Intentions at A South African University of Technology. *Journal of Entrepreneurship Education*, 24(S2).
- Malhotra, N.K. (2019). *Marketing Research an Applied Orientation*. Pearson Education.
- Muliadi, A., Mirawati, B., & Armansyah. (2022). Efek Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Sikap Entrepreneur Mahasiswa. *Multi Discere Journal*, 1(1), 15-22.
- Otache, I., Umar, K., & Audu, Y. (2019). The Effects of Entrepreneurship Education on Students' Entrepreneurial Intentions. *Researchgate*, 1-25.
- Rahim, I.H.A & Mukhtar, D. (2021) Perceptions of Students on Entrepreneurship Education. *International Journal of Business and Social Science*, 12(1), 94-102.
- Tanumihardja, J. & Slamet, F. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Dukungan Sosial, dan Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa di Jakarta. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 5(2), 419-428. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i2.23412>
- Soelaiman, L., Puspitowati, I., Selamat, F. (2022). Peran Model Panutan terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa melalui Penerapan Teori Perilaku Terencana. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 6(2), 320-329. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v6i2.20387>
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. *Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI)*
- Tusyanah, Fadlilah, A., Rahmawati, F. D., & Susilowati, N. (2020). Analyzing Students' Entrepreneurial Intention Based on the Theory of Planned. *Jurusan Pendidikan Ekonomi*, 9(3), 816-830.
- Utami, C. W. (2017). Attitude, Subjective Norms, Perceived Behavior, Entrepreneurship Education and Self-efficacy toward, Entrepreneurial Intention University Student in Indonesia. *European Research Studies Journal*, 20(24), 475-495.
- Wedayanti, N., & Giantari, I. (2016). Peran Pendidikan Kewirausahaan dalam Memediasi Pengaruh Norma Subyektif terhadap Niat Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(1), 533-560.
- Wijaya, F. & Hidayah, N. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Pengambilan Risiko, dan Efikasi Diri terhadap Niat Berwirausaha. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 4(2), 348-357. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i2.18230>